

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Segala sesuatu berubah secara drastis ketika Virus Corona menyerang dunia. Mulai dari tatanan ekonomi, kebijakan negara, struktur terbesar hingga terkecil, sampai keindividu itu sendiri. Perubahan yang terjadi baik besar maupun kecil, membuat banyak orang merasa sulit untuk kembali menyesuaikan diri. Diikuti dengan peraturan-peraturan pemerintah yang memberikan kontradiktif tertentu dikalangan masyarakat. Jika ditarik secara lebih mendalam lagi, maka akan menjadi hal yang umum, efek stimulus yang ada pada individu adalah ketidakstabilan emosi, munculnya berbagai gangguan kecemasan, hingga stress (Widyastuti, 2019).

Di kala pandemi Covid-19 ini, tidak hanya lembaga besar saja yang terkena dampaknya. Dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh Perguruan Tinggi, di mana institusi ini dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara dalam jaringan (daring) atau *online* (Firman dan Rahayu, 2020). Menurut Kuntarto (2017) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet, seperti penggunaan platform *e-learning*. Pembelajaran *online* bahkan dapat

dilakukan melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Instragam* (Kumar dan Nanda, 2019).

Isu menarik yang peneliti temukan dari mengamati dan mewawancari teman-teman mahasiswa Manajemen FEB UMY saat kuliah daring adalah sebagian mahasiswa menyatakan merasa stress dan kurang fokus dalam mengikuti kuliah daring. Hal ini ternyata sejalan dengan pernyataan Muslim (2020) bahwa saat pembelajaran daring secara penuh selama pandemi ternyata menimbulkan stress akademik dikalangan mahasiswa. Stress akademik sendiri mengacu pada suatu kondisi psikologis yang tidak menyenangkan yang terjadi karena harapan dalam akademik seseorang yang berasal dari orang tua, guru/ dosen, teman sebaya dan anggota keluarga lainnya. Tidak hanya harapan, tetapi juga berasal dari tekanan orang tua untuk memperoleh prestasi akademik, sistem pendidikan, dan beban pekerjaan rumah/ tugas mandiri (Sarita dan Sonia, 2015). Dalam wawancara yang peneliti lakukan, ditemukan permasalahan bahwa mahasiswa mengalami stress karena pembelajaran daring yang kurang efektif, ditambah dengan tugas yang berlebih dari dosen. Hal ini juga dilaporkan dalam penelitian Widoyono (2020) bahwa pembelajaran daring dalam pelaksanaannya kurang optimal terutama pemahaman materi oleh mahasiswa dan tugas yang terlalu banyak diberikan kepada mahasiswa, sehingga pembelajaran dinilai kurang efektif.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, stress akademik yang ada dikalangan mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMY mengakibatkan mahasiswa menunda-nunda mengerjakan tugas atau prokrastinasi. Tugas yang banyak serta pembelajaran yang dirasa kurang efektif membuat mahasiswa merasa stress dan melakukan prokrastinasi. Kondisi ini ditemukan dalam beberapa penelitian, misalnya Marantika, (2020) dan Ningsih et al., (2020) yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran daring menyisakan berbagai macam problem sebagai efek samping, salah satunya prokrastinasi.

Dari pengalaman peneliti sebagai mahasiswa Manajemen FEB UMY, di kelas yang peneliti ikuti selama perkuliahan daring ternyata sebagian mahasiswa menunda penyelesaian tugasnya, bahkan sampai ada yang sama sekali tidak mengerjakan tugas. Meningkatnya prokrastinasi mahasiswa akibat stress akademik dilaporkan dalam penelitian Pertiwi (2020) dan Bakri (2021). Demikian juga Soraya (2020) dan Arifiani (2021) yang menemukan hasil sama.

Prokrastinasi terjadi pada berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya pada bidang akademik, di mana penundaan ini disebut dengan prokrastinasi akademik (Ardina dan Wulan, 2016). Kegiatan belajar di rumah membawa beberapa dampak antara lain, kontrol yang berkurang dari para pendidik. Intensitas pertemuan antara pendidik dan peserta didik menjadi lebih rendah. Hal ini menyebabkan para peserta didik merasa lebih bebas berada di rumah atau tempat lainnya dan terlepas dari pantauan para

pendidik (Sadikin dan Hamidah, 2020).

Prokrastinasi akademik adalah masalah yang terjadi dalam lingkup akademik, di mana individu cenderung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan akademik ketika telah mendekati tenggat waktu (Swaraswati, Winarno dan Goeritno, 2017). Prokrastinasi akademik dianggap sebagai hambatan mahasiswa dalam mencapai kesuksesan akademik karena dapat menurunkan kualitas dan kuantitas pembelajaran, bahkan berdampak negatif dalam kehidupan mahasiswa yang mengakibatkan kecemasan (Muyana, 2018).

Selain mengalami stress akademik, dari pengamatan yang peneliti lakukan ternyata motivasi belajar mahasiswa juga bermasalah. Peneliti mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa Manajemen FEB UMY menurun sehingga mereka cenderung melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas-tugas dari dosen. Kondisi ini juga dilaporkan dalam penelitian Putri dan Dewi (2021) serta Wulandari (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prokrastinasi.

Berdasarkan **gap fenomena** yang ada, peneliti melakukan penelitian yang berjudul: “PENGARUH STRESS AKADEMIK DAN MOTIVASI BELAJAR SELAMA PANDEMI COVID 19 TERHADAP PROKRASTINASI MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat stress akademik yang di alami mahasiswa Manajemen FEB UMY selama pandemi Covid 19?
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa FEB UMY selama pandemi Covid 19?
3. Apakah mahasiswa Manajemen FEB UMY berperilaku prokrastinasi?
4. Apakah stress akademik berpengaruh terhadap prokrastinasi?
5. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prokrastinasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan stress akademik yang dialami mahasiswa Manajemen FEB UMY.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan motivasi belajar yang di alami mahasiswa Manajemen FEB UMY.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan prokrastinasi yang dialami mahasiswa Manajemen FEB UMY.
4. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan apakah stress akademik berpengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa Manajemen FEB UMY

5. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa Manajemen FEB UMY

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang stress akademik, prokrastinasi dan motivasi belajar
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang seberapa banyak tingkat stress akademik mahasiswa, prokrastinasi dan motivasi belajar dikalangan mahasiswa khususnya prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.